



RINGKASAN

MUHAMMAD ABDUROHMAN SIROJUDIN. Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Predialisis di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. *The Nutrition Care Process of Pre-dialysis Chronic Kidney Disease Patient at Prof. Dr. Margono Soekarjo Hospital*. Dimbing oleh ANNISA RIZKIRIANI

Gagal Ginjal Kronik (GGK) merupakan penurunan progresif fungsi ginjal dalam waktu tiga bulan atau lebih yang terukur dari laju filtrasi glomerulus. Predialisis jika dilihat dari LFG artinya belum diharuskan untuk melakukan terapi dialisis. Menurut hasil *Indonesian Renal Registry* 2018, sebanyak 66.433 pasien yang baru predialisis melakukan hemodialisa. Tujuan umum dari laporan akhir ini yaitu mengkaji proses asuhan gizi terstandar pada penderita gagal ginjal kronik predialisis di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Tujuan khusus laporan ini adalah (1) mengidentifikasi keadaan umum rumah sakit. (2) mengkaji identitas pasien, riwayat penyakit, riwayat gizi pemeriksaan fisik (TTV), klinis, biokimia, terapi medis dan antropometri. (3) mempelajari patofisiologi penyakit. (4) membuat diagnosa gizi (domain *intake*, domain klinis, domain *behavior*). (5) mengidentifikasi jenis diet, konsistensi makanan, tujuan dan syarat diet yang diberikan pada pasien GGK Predialisis. (6) menghitung kebutuhan energi dan zat gizi pasien GGK Predialisis. (7) menghitung konsumsi hidangan dengan cara memorsikan diet dan mengamati sisa makanan. (8) menghitung tingkat kecukupan energi dan zat gizi pasien. (9) memperkirakan kontribusi karbohidrat, lemak dan protein terhadap AKE.

Tempat pelaksanaan kegiatan pengamatan data pasien Gagal Ginjal Kronik Predialisis dilakukan di ruang rawat inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo kelas mawar No.4 *bed* 1. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 24 Desember 2019 sampai 26 Desember 2019 dimulai pada saat pemorsian makan pagi hingga pengambilan sisa makan malam pasien pukul 05.30-19.30 WIB.

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah pendekatan sistematis dalam memberikan pelayanan asuhan gizi yang berkualitas yang dilakukan oleh tenaga gizi, melalui serangkaian aktivitas yang terorganisir yang meliputi assesment gizi, diagnosa gizi, intervensi gizi serta monitoring dan evaluasi gizi. Pasien yang diamati adalah Tn. S berumur 54 tahun, berat badan 46,4 kg, tinggi badan 161 cm. Keluhan utama masuk RS adalah sesak nafas dan asites. Riwayat penyakit sirosis hati dan asites. Tn. S mengalami hipoalbuminemia, anemia, hipokalsemia dan hipokalemia. Diagnosa gizi diketahui asupan energi tidak adekuat, asupan protein dan cairan berlebihan serta kesulitan mengunyah sehingga diberikan diet Rendah Garam Rendah Protein dengan konsistensi lunak. Kebutuhan energi 1926 kilokalori dan kebutuhan protein 41,2 g. Monitoring riwayat pasien masih diketahui BAK masih berwarna seperti teh. Tingkat konsumsi dikatakan maksimal kecuali pada hari ketiga, karena makanan pokok yang banyak tersisa. Tingkat ketersediaan dan kontribusi karbohidrat dan lemak terhadap AKE belum dikatakan optimal namun pada protein sudah baik.

Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronik, Predialisis, Proses Asuhan Gizi Terstandar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

